EDISI XII / 15 Oktober - 15 November 2015

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

ICE LINE DO NOT CROSS POLICE LINE DO NOT CROSS POLICE LINE DO NOT CROSS POLICE LINE DO NOT CROSS POLICE LINE DO NOT CROSS

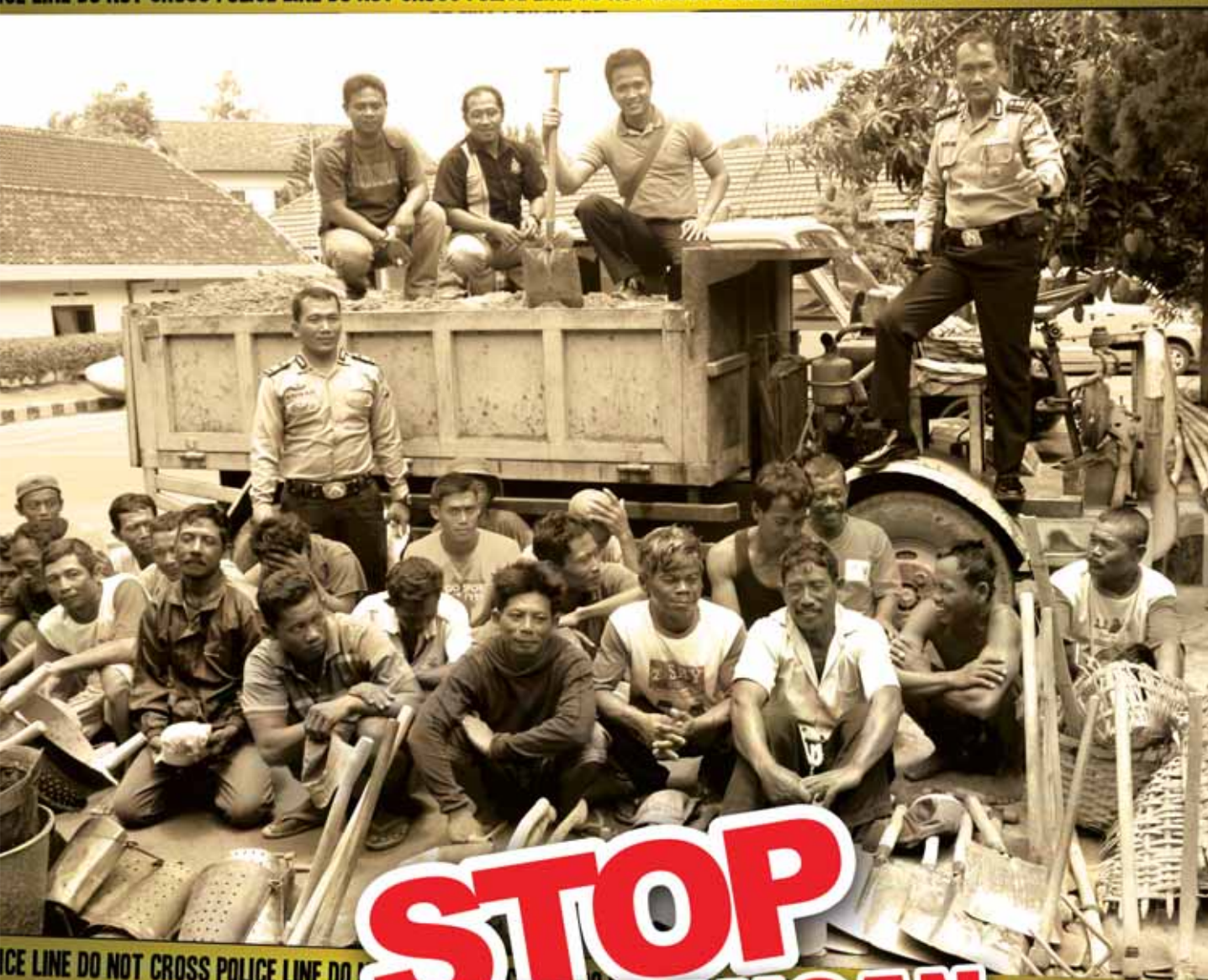

ICE LINE DO NOT CROSS POLICE LINE DO

LICE LINE DO NOT CROSS

STOP PENAMBANGAN LIAR

Setahun
BHAYANGKARA DHAHANAPURA

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban

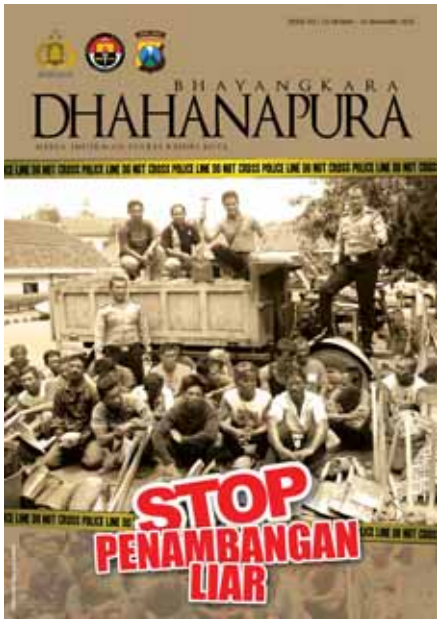

Foto Cover:

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin dan para penambang liar yang diamankan di Mapolres Kediri Kota

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



STOP PENAMBANGAN LIAR

HALAMAN 06



93.660 PIL KOPLO DIAMANKAN DARI BANDAR BESAR DI KEDIRI

HALAMAN 08



Hamil, Edarkan SS dan Ekstasi

HALAMAN 09



"Latihan Bersama Membuka Kebuntuan Brimob dan TNI"

HALAMAN 14



TIGA PERIODE BESAR JAMAN MENURUT JANGKA JAYABAYA

HALAMAN 26

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

Tidak Hanya Komitmen Tapi Harus Konsisten



Jatuhnya korban dari masyarakat dari kasus penambangan liar dan kurang sadarnya masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup menjadi keprihatinan kita semua. Belum lagi ditambah tercorengnya internal Polri, yang secara tidak langsung terlibat terjadinya pelanggaran UU 4/2009 tentang pertambangan mineral dan batubara.

Belajar dan berangkat dari kasus tersebut Polres Kediri Kota perlu belajar dan semoga kasus tindakan-tindakan illegal yang mencemarkan lingkungan tidak terjadi lagi. Kita harus komitmen dan konsisten, karena ini juga menjadi atensi pimpinan tertinggi Polri.

> “Makan saja mereka sulit, jadi kita tetap melakukan pembinaan serta mengingatkan untuk tidak melakukan illegal mining”
>
> AKBP **Bambang W Baiin**
> Kapolres Kediri Kota

Kita tidak boleh menerima upeti-upeti dari para penambang itu. Setelah kejadian di Lumajang, kita langsung melakukan brifing-brifing di internal serse , kemudian polsek agar kejadian di Lumajag tidak terulang dan kita berkomitmen melakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi penambangan liar.

Langkag antisipasi yang kita lakukan adalah melakukan razia di titik-titik yang kita duga dan kita identifikasi terjadinya tindakan pelanggaran illegal mining. Beberapa yang kita curigai adalah di wilayah Kecamatan Mojo, Semen, Tarokan, dimana lokasi-lokasi itu menjadi atensi kita.

Dan pada 5 Oktober kemarin kita telah melakukan penertiban bersama fungsi reskrim yang ada di Polres dan di backup oleh polsek-polsek yang daerahnya memiliki tambang. Kita lakukan penertiban dan mendapatkan hasil

Dan yang terakhir masih dalam lokasi yang sama kita juga melakukan pengamanan penambangan manual. Kemudian menindaklanjuti secara berkesinambungan melakukan inspeksi yang dipimpin oleh wakapolres, provost. Tujuannya jangan sampai di tiga polsek yang ada penambangan ini ada polisi yang menerima upeti.

Setelah kita lakukan pemeriksaan secara diam-diam atau inspeksi mendadak tidak ditemukan adanya penerimaan upeti oleh para pelaku kepada anggota kami.

Belajar dari penangkapan 26 orang pada penambang pasir tradisional, Polres Kediri Kota telah melakukan pembinaan dan tidak menahan mereka, karena melihat status sosial mereka adalah orang yang perlu kita perhatikan. “Makan saja mereka sulit, jadi kita tetap melakukan pembinaan serta mengingatkan untuk tidak melakukan illegal mining tersebut. (***)



BELAJAR DARI KASUS SALIM KANCIL

Setelah Chico Mendez asal Amerika Selatan, kini ada Salim Kancil dari Lumajang, Jawa Timur. Mereka berdua adalah petani yang tewas ketika berjuang menyelamatkan lingkungannya dari aksi eksploitasi alam yang semena-mena.

Kabar tewasnya Salim Kancil yang tersebar pada Minggu (27/9/2015) pagi, mengagetkan masyarakat. Petani itu tewas mengenaskan akibat dibacok, digergaji, disetrum, dipukuli dan dilempari batu oleh puluhan orang yang diduga suruhan seorang 'bos' tambang pasir ilegal.

Semakin miris sebab Salim yang menggerakkan warga menentang penambangan pasir itu tewas 'di depan mata' aparat desa dan keamanan setempat. Lokasi pembantaian adalah balai desa.

Di mana hukum? Kepada siapa aparatur desa dan keamanan berpihak?

Ucapan belasungkawa bercampur kemarahan sepanjang dua hari terakhir membara di media sosial. Media massa mulai memberitakannya. Masyarakat mengecam penganiayaan terhadap Tosan dan tewasnya Salim Kancil.

Para aktivis bermunculan ke pemukaan, mulai dari aktivis lingkungan, aktivis HAM dan sejumlah LSM meneriakkan hal yang sama. Usut tuntas kematian Salim Kancil! Usut eksploitasi alam berjubah penambangan pasir di Lumajang! Lanjutkan perjuangan Salim Kancil!

Sejumlah analisa aktivis yang 'dipungut' dari fakta lapangan mulai muncul. Dugaan mengarah kepada keterlibatan pejabat setempat.

Fakta juga menunjukkan, beberapa hari sebelum hari naas itu tiba, Salim pernah melaporkan ancaman terhadap dirinya dan rekan-rekannya ke Polisi setempat dan meminta perlindungan. Tapi tidak ada tindak lanjutnya.

Kini, Salim Kancil si pemimpin petani anti tambang pasir ilegal itu telah tiada, bos penambang boleh sedikit lega karena aman melanjutkan penambangannya. Namun, sayangnya, mereka kini berhadapan dengan jutaan petani dan aktivis dengan keberanian yang sama dengan Salim.

#RIPSalimKancil

(metrotvnews.com)

STOP PENAMBANGAN LIAR

BD-Kedirikota- Polres Kediri Kota, terus melakukan penertiban, terhadap penambangan galian C di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

Penertiban dilakukan selain banyak yang melanggar undang-undang juga karena banyaknya laporan dari masyarakat, yang menyatakan banyak terdapat penambangan pasir yang diduga ilegal.

Menindak lanjuti laporan masyarakat itu, polisi melakukan beberapa kali razia penambangan pasir. Salah satunya pada Selasa siang (20/10) dilakukan penggrebekan berada di bantaran sungai brantas di Desa Mlati dan Tambibendo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sebanyak 26 penambang tradisional diamankan karena tidak memiliki ijin rakyat (IPR).

Proses penambangan tersebut melanggar pasal 158 UU RI No.4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara.

Dalam operasi yang dipimpin langsung oleh Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP Wisnu Prasetyo ini petugas berhasil menyita 1 unit ledok beserta muatan penuh pasir, 17 buah cangkul, 14 buah



sekop, 11 buah centong, 7 buah bojok/ keranjang besi berlubang, 21 buah cikrak/kranjang bambu, 1 buah donak/ batang bambu ujung besi menyerupai garbu, dan 4 buah ayakan pasir

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Wijayanto Bain mengatakan, pihaknya akan terus melakukan razia penambangan pasir diwilayah hukm Polres Kediri Kota.

"Benar mereka melakukan penambangan galian C secara manual tetapi tidak memiliki Ijin Penambangan Rakyat. Oleh karen itu 26 orang ini kita bina dan kita peringatkan agar tidak mengulangi perbuatannya. Namun alat-lat penambangan semua kita sita. Namun jika nantinya mengulangi perbuatannya maka akan kita lakukan penahanan," kata Bambang.

Sebelumnya Polres Kediri Kota juga telah melakukan pengungkapan tindak pidana pertambangan minerba tanpa dilengkapi ijin dan tindak pidana penyalahgunaan BBM solar subsidi,

Hendrik (60) warga Dusun Kebanan Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri diamankan dalam peristiwa ini, Senin (5/10)

Hendrik dianggap telah melakukan kegiatan penambangan pasir di Sungai Brantas menggunakan tiga buah mesin diesel tanpa dilengkapi ijin dari pihak berwenang.

Selain itu tiga buah mesin diesel tersebut menggunakan bahan bakar solar subsidi dan setiap hari rata-rata menghabiskan 40 liter

Tiga mesin disel, tiga keongan / kato,pipa paralon serta dua buah jurigen ukuran 20 liter diamankan dalam operasi ini.

"Tersangka melakukan tindak pidana Melakukan usaha penambangan minerba tanpa dilengkapi Ijin (IUP, IPR dan IUPK) serta tindak pidana menyalahgunakan pengangkutan dan atau niaga bahan bakar minyak yang disubsidi pemerintah, sebagaimana dimaksud dalam rumusan pasal 158 UU RI No.4 tahun 2009 tentang minerba dan pasal 55 UU RI No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi," Pungkas AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1)**













93.660 PIL KOPLO DIAMANKAN DARI BANDAR BESAR DI KEDIRI







BDkedirikota- Satreskoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan 5 bandar pil koplo dengan barang bukti hampir mencapai 100 ribu. 5 Bandarnya kini diamankan di Mapolres Kediri Kota.

Seperti diketahui Kota Kediri saat ini dijadikan tempat transit peredaran narkoba oleh bandar-bandar narkoba. Keadaan ini justru membuat petugas justru semakin gencar melakukan operasi. Sebagai bukti pada operasi khusus seharian pada Sabtu (3/10) berhasil diaman 93.660 pil koplo dari lima bandar narkoba .

Penangkapan dengan barang bukti hampir mencapai 100 ribu pil perusak saraf jika dikonsumsi berlebihan ini merupakan pengembangan ungkap kasus yang dilakukan Satresnarkoba Polres Kediri Kota.

Kelima tersangka yang diamankan setelah dilakukan pengintaian hingga akhirnya salah satu tersangka ditangkap di pinggir jalan di wilayah Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dari penangkapan awal Moch Asrofi (22) warga Dusun Kencong Timur RT/RW 4/1 Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Kediri. Barang bukti yang diamankan 200 butir pil dobel L.

Kemudian dikembangkan kepada Ega Dwi Almadi(24) warga Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Barang bukti yang diamankan 100 butir pil dobel L dan satu uni HP sebagai alat transaksi.

Muhaji (31) warga Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Barang bukti yang diamankan 360 butir pil dobel L.

Sutiyono (29) warga Jl Singosari No 26 RT/RW 02/09 Kelurahan Dandangan Kecamatan Kota Kediri. Barang bukti yang diamankan 30.000 butir pil dobel L dan sebuah HP yang digunakan sebagai alat transaksi

Dan yang kelima, Sayidono (28) yang merupakan pemasok utama warga Desa Tugurante Desa Balong Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan barang bukti 63.000 pil jenis dobel L dan sebuah HP sebagai alat komunikasi untuk mengendalikan jaringannya.

“Kelima tersangka adalah pelaku tindak pidana menyimpan, mengedarkan sediaan farmasi yang tidak sesuai syarat keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 196 jo pasal 98 ayat (2) UU No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
dengan total barang bukti 93.660 butir. Tersangka dan barang bukti sudah kita amankan,” kata AKP H Ridwan Sahara Kasat Satreskoba Polres Kediri Kota saat didampingi Kasubag Humas Polres Kediri Kota, AKP Anwar Iskandar, Senin (5/10). **(BD-1)**

Hamil, Edarkan SS dan Ekstasi

BD-Kedirikota – Satresnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan perempuan hamil yang menjadi pengedar sabu-sabu dan ekstasi. Tersangka atas nama Lannie (37) warga Dusun Jabang Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Rabu (30/9).

Lannie, diamankan dirumahnya di Dusun Jabang Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan barang bukti 4,72 gram sabu-sabu dan 148 butir pil ekstasi.

Menurut Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, pengungkapan kasus ini setelah sebelumnya mendapat laporan dari masyarakat dan diteruskan an pengintaian hingga penangkapan yang memakan waktu cukup lama.

"Tersangka ini sudah lama menjadi target operasi kita. Tersangka kita amankan pada Selasa 29 September 2015 pukul 15.00 WIB di rumahya. Dari tersangka diamankan sabu-sabu seberat 4,72 gram dan pil ekstasi sebanyak 148 butir," kata Bambang W Baiin.

Ditambahkan Bambang penangkapan terhadap tersangka karena tanpa hak dan melawan hukum menyimpan memiliki menguasai atau menyediakan Narkotika gol 1 bukan tanaman sebagaimana dimaksud dalam pasal 112 ayat (1) subs pasal 114 ayat (1) UU no. 35 tahun 2009 tentang narkotika. **(BD-1)**









LEBAK TUMPANG PERLU PERHATIAN SERIUS

BD –Kedirikota- Ratusan petugas gabungan dari kepolisian, TNI dan Satpol PP, Sabtu malam (3/10) sekitar pukul 21.00 WIB berkumpul di halaman Mapolres Kediri Kota. Para petugas ini memiliki tujuan sama yakni menggelar operasi warung remang-remang di daerah Lebak Tumpang Perbukitan Klotok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Digelarnya operasi ini juga akibat banyaknya pengaduan dari masyarakat yang merasa resah dengan tempat yang dulunya tenteram namun kini berubah menjadi warung remang-remang yang penghuninya rata-rata kalangan muda. Pengaduan itu ditujukan langsung kepada Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si. Masyarakat berharap Lebak Tumpang perlu perhatian serius dari semua pihak

Tepat pukul 21.30 pasukan bergerak dari dua arah untuk mengepung wilayah Lebak Tumpang. Dan pengaduan masyarakat itu benar terbukti. Di tempat tersebut banyak kalangan muda tanpa surat keterangan diri, kendaraan tanpa surat-surat dan kelengkapan berkendara, anak yang sedang ngoplo dan juga didapati seorang perempuan yang sedang mabuk berat.

Semuanya ditangani tanpa terkecuali, kendaraan yang tanpa kelengkapan ditilang, begitu juga kendaraan yang tanpa surat motor diamankan. Pemuda yang pesta narkoba dan mabuk-mabukan juga diamankan.

"Semua sudah kita amankan bersama petugas gabugan dan ini merupakan tindak lanjut dari pengaduan masyarakat yang kita reson secara cepat. Dan kita akan lakukan terus operasi ini sewaktu-waktu hingga lambat laut tempat tersebut menjadi lebih baik," kata Kompol I Ketut Mudita Kabag Ops Polres Kediri Kota. **(BD-1)**























RIBUAN PUSAKA NUSANTARA DIJAMASI JELANG MALAM 1 SURO

BD-Kedirikota- Ratusan pusaka peninggalan Kerajaan se- Nusantara yang berada di Kediri, Sabtu dini hari pukul 00.00 (13/10) dijamasi. Kegiatan jamas pusaka oleh Komunitas Garuda Mukha yang dipimpin oleh R.Ng Tono Setyo Bimoseno.

Sebelum dilakukan jamasan ratusan masyarakat Kediri yang hadir diajak untuk kirim doa kepada para leluhur yang dikemas dalam sebuah acara selamatan.

Komunitas Garuda Mukha adalah komunitas yang selama ini intens terhadap pusaka-pusaka peninggalan leluhur yang berada di Kediri.

Kediri sendiri adalah kerajaan tua yang mulai ada sejak abad ke-6 di era Kerajaan Kalingga Selatan yang berpusat di Keling Kepung Kabupaten Kediri, sedangkan Kalingga Utara berada di wilayah Jepara Jawa Tengah.

Kediri mulai masyhur ketika dipimpin oleh Raja Airlangga di era Kerajaan Kahuripan dan mencapai puncaknya dibawah kepemimpinan Prabu Jayabaya, raja yang memiliki ramalan yang terkenal yakni Jangka Jayabaya.

Dalam sambutannya R.Ng Tono Setyo Bimoseno mengaku merasa terpanggil untuk membangkitkan, melindungi dan mengembangan kebudayaan adi luhung bangsa agar selaras dan sejalan dengan perkembangan modernisasi dan teknologi, tanpa menjadikan suatu bangsa dan negara yang kehilangan jati dirinya.

Dalam jamasan jelang malam 1 Suro atau 1 Muharam 1437 H, selain pusaka yang tersimpang di Komunitas Garuda Mukho, masyarakat pecinta tosan aji dan keris juga menitipkan untuk dijamas oleh R.Ng Tono Setyo Bimoseno.

Berbagai sesuguhan dalam jamasan pusaka ini menambah suasana penjamasan pisaka menjadi sesuatu yan kental dengan mistis.

Bau kemenyan dan berbagai hal yang menyertai prosesi jamasan seperti "Caos Dhahar" (memberi suguhan,red) dalam pelaksanaan ritual jamasan pusaka semakin khidmat.Apalagi pelaksanaan jamasan dilakukan pada pukul 24.00 malam hingga pukul 07.30 **(BD-1)**

1 Suro Masyarakat Dimanjakan Dengan Berbagai Tradisi dan Kesenian

Kirab Pusaka Keliling Kota Kediri

Para pendeta Hindu, membaca mantra dan berdoa menyambut bulan Suro/Muharram mengelilingi Kota Kediri

Berbagai pusaka dikirab keliling Kota Kediri setelah malamnya dijamas.

Wayang Mbah Gandrung yang usianya sudah ratusan tahun juga turut serta dalam kirab budaya menyambut 1 Muharram 1436 H. Wayang kayu Gandrung ini merupakan wayang fenomenal dan mistis. Sang Dalang, Mbah Kandar, pernah mendapatkan penghargaan dari Pemerintah RI, sebagai Maestro Seni Tradisi.

Sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan, masyarakat membuat gunungan dari buah-buahan dan sayuran dari hasil pertanian masyarakat Kota Kediri. Selanjutnya gunungan-gunungan tersebut akan jadi rebutan warga yang menyaksikan kegiatan ini.

Kesenian Dongkrek khas Caruban Madiun, juga turut serta memeriahkan kegiatan menyambut 1 Muharram di Kediri.

Kesenian kuda lumping dan barongan yang menjadi bagian dari kesenian jaranan khas Kediri.

Gamelan Bali, pun tak mau ketinggalan ikut memeriahkan Reog Ponorogo, warog, dadak merak, bujang ganong, Prabu Klana Sewandono dan jathilan juga tak ketinggalan membuat jalan-jalan utama Kota Kediri seperti berkesenian tanpa batas. **(BD-1)**





Fotografer : **Bams**

“Latihan Bersama Membuka Kebuntuan Brimob dan TNI”

BD- Kediri Kota,- Detasemen C Pelopor Satuan Brimob Polda Jatim mengadakan latihan ketangkasan , menembak, renang militer, maupun cross country dan speed mars dalam rangka persiapan lomba rutin Brimob tingkat Jatim, Kamis (1/10).

Menariknya latihan ini dilaksanakan di area latihan milik Batalyon Infanteri 521 Kediri dengan pelatih anggota TNI.

Keakraban Brimob dan TNI ini terjadi di Kediri. Sebab selama ini hubungan keduanya terutama di luar Jawa tidak haromonis.

Selain perlombaan menembak, cross country dan speed mars juga dilakukan ketangkasan renang yang dilakukan di kolam renang Tirtoyoso, Kuwak, Kota Kediri.

Tujuan kegiatan ini salah satunya mengasah kemampuan Brigade Mobil juga untuk memelihara kesamaptaan juga untuk memelihara/ melatih semangat juang sebagai aparat negara.

Catur lomba ini dilaksanakan rutin tiga bulan sekali, saring untuk mencari bibit-bibit unggul.

Menurut Kompol Ari Nyoto Setiawan Sebagai Kepala Detasemen Sat Brimob Polda Jatim, kerjasama dengan TNI karena kemampuannya diatas Brimob. Selain itu juga sarana silaturohmi dengan TNI agar tetap terjaga harmonisasi.

Beberapa Sub Detasemen C Pelopor Satuan Brimob Polda Jatim yang ikut latihan antara lain Subden (Sub Detasemen) 1 Den C Pelopor Kediri, Subden (Sub Detasemen) 2 Den C Pelopor Madiun, Subden (Sub Detasemen) 3 Den C Pelopor Bojonegoro, dan Subden (Sub Detasemen) 4 Den C Pelopor Madiun. **(BD-1)**

Fun Bike Sinergitas 3 Pilar Jelang Pemilukada

BD- Kediri Kabupaten - Dalam rangka pemantapan sinergitas 3 Pilar, Polres Kediri menggelar fun bike yang diikuti perwakilan Polres Rayon 4 dan Korem 082 CPYJ. Start dimulai dari Polres Kediri di Pare hingga Kodim 0809 di Jl.A Yani - Koak Kota Kediri, Jumat (25/9).

Sinergitas "3 Pilar" ini juga dalam rangka harkamtibmas menjelang pemilukada yang akan digelar, 9 Desember mendatang.

Danrem 082 CPYJ, Kapolres Kediri AKBP Yosep Gunawan, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin - PJ Bupati Kediri Idrus Ahmad , Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Komandan Kodim 0809 Letkol (inf) Purnomosidi, para pengusaha dan perwakilan PT Gudang Garam Tbk turut serta dalam kegiatan ini. **(BD-1)**













PANEN RAYA KEDELAI DI PLOSO MOJO

BD-Kediri Kabupaten - Panen raya kedelai dilakukan petani Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Hadir dalam panen raya tersebut Maman Suherman Direktur Jenderal (Dirjen) Pertanian RI mewakili Menteri Pertanian, Selasa (13/10). Kedelai merupakan hasil pertanian unggulan masyarakat Kabupaten Kediri.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu penghasil tanaman jenis kedelai yang kualitasnya diakui oleh nasional.Sesuai grafik pertanian wilayah Jawa Timur menjadi salah satu penopang produksi kedelai mencapai 43 persen. Jumlah separoh lebih tersebut salah satunya dihasilkan di wilayah Kabupaten Kediri

Atas keberhasilan tersebut Direktur Jenderal (Dirjen) Pertanian Maman Suherman memuji para petani kedelai yang kian tahun kian berprestasi. Bahkan, para petani di Kabupaten Kediri mampu mensuplai kedelai di tingkat Jawa Timur,

"Kebutuhan akan kedelai untuk produksi di Jawa Timur itu mencapai 38 persen pertahun dan Kabupaten Kediri mampu menyuplai kebutuhan itu ditingkat provinsi Jawa Timur," kata Maman Suhermam

Tingginya jumlah produksi kedelai berbanding lurus dengan perkembangan UMKM maupun pabrik olahan yang menggunakan bahan dasar kedelai.

Untuk itu Dinas Pertanian membuat *Memori of Understanding* MoU antara petani dan juga







pelaku usaha.

Kepala Dinas pertanian Kabupaten Kediri Widodo mengatakan dengan MOU antara penghasil dan pengguna ini diharapkan petani tidak kesulitan menjualkan hasil tanamnya.

" Sedangkan para pengusaha harus bisa mengambil produk lokal dari petani di daerahnya sehingga kerjasama ini saling menguntungkan.Diakui Widodo untuk sementara pihaknya belum bisa mengendalikan harga kedelai karena hal itu diserahkan kepada pasar," terang Widodo.

Sementara itu dari hasil panen kedelai sejumlah pelaku UMKM terus berinovasi agar ada nilai tambah.

Salah satunya mereka membentuk produk olahan berupa bubuk kopi kedelai sangrai, susu kedelai dan tahu oleh-oleh. Produk dari bahan kedelai tersebut tidak hanya menembus pasar tradisional tetapi juga sudah menjamah ke berbagai daerah di Jawa Timur.

Sementara itu Wibowo Eko Putro Kadisperta Provinsi Jawa Timur mewakili Gubernur Jawa Timur Soekarwo menjelaskan, pihaknya akan memberikan paket bantuan kepada para petani kedelai berupa peralatan tani, benih.

Lebih lanjut Wibowo berharap ada kerjasama dari semua pihak antara lain TNI, Polri, serta mahasiswa pertanian untuk memberikan pendampingan kepada para petani agar lebih meningkatkan kembali hasil pertanian.

"Kami akan memberikan paket bantuan peralatan bertani, dan benih serta pupuk-pupuk yang berkualitas,"pungkas Wibowo Eko Putro.

Selain dilakukan panen raya acara ini juga diadakan kegiatan temu wicara dan pencanangan industri hilir berbahan baku kedelai nasional. Acara ini juga dihadiri oleh Penjabat Bupati Kediri, Idrus Ahmad, Forkopimda Kediri dan Gabungan Kelompok Tani(GaPokTan).**(BD-1)**













PALM Kediri Mengutuk Kekerasan Atas Nama Agama

BD- Kediri Kota – Dalam ranga peringatan Hari Perdamaian Internasional Paguyuban Lintas Masyarakat (PALM) Kediri mengutuk kekerasan atas nama agama, dan ideologi. Pesan damai tersebut dilakukan dengan aksi bagi-bagi stiker kepada pengguna jalan.

Ayik Azhari selaku coordinator aksi menegaskan banyak kekerasan di Indonesia yg mengatasnamakan agama," Hal itu tak bisa dibenarkan dalam agama manapun," tukas Ayik pada merdeka.com saat menggelar aksi damai di perempatan alun alun Kota Kediri, Senin siang (21/9).

Aksi damai dengan penyebaran stiker yang bertuliskan " STOP kekerasan atas nama agama" ini diikuti oleh berbagai lintas agama di Kota Kediri yang tergabung di PALM.

"Di hari perdamaian internasional ini intinya kami menghimbau pemerintah,aparat kepolisian untuk menjaga kondisi perdamaian yang ada di Kota Kediri," tambah Ayik.

Selain himbauan, PALM juga melakukan tiga tuntutan kepada pemerintah.Pertama yakni menghentikan kekerasan atas nama agama, dan ideologi apapun. Kedua, menghimbau kepada elit politik dan agama untuk memperkuat semangat toleransi dan kebersamaan.

Dan ketiga, mengajak seluruh elemen bangsa untuk bersatu dan berdaulat demi tegaknya negara Pancasila yang Berbinneka Tunggal Ika. **(BD-1)**



Lomba Gerak Jalan Kreatif Anti Narkoba

BD-Kediri Kota – Bertempat di GOR Joyoboyo Kediri, Sabtu (10/10) diadakan lomba gerak jalan kreatif anti narkoba. Selain dihadiri peserta acara ini juga dihadiri oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin bersama jajaran muspida Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan sekaligus bentuk perlawanan kepada narkoba, sebab saat ini Indonesia darurat narkoba.

Kegiatan ini juga dalam rangka kampanye program BNN yakni rehabilitasi kepada 100.000 korban penyalahgunaan narkoba. Selain gerak jaan kreatif dalam kegiatan tersebut juga ditampilkan berbagai macam kesenian antara lain barongsai. **(BD-1)**





Upacara hari Kesaktian Pancasila di Mako Polres Kediri Kota dan Balai Kota Kediri (foto: Yuli&Budi humas)



Upacara HUT ke-70 Pofinsi Jawa Timur.



Upacara HUT ke-70 Pofinsi Jawa Timur.





Supervisi tahap II bidang kehumasan Polda Jatim di Polres Tulungagung.





Tes Kesamaptaan Jasmani (TKJ) Polres Kediri Kota.



HUT ke-60 Polantas.







Pemantapan jelang pelaksanaan pemilukada 9 Desember olah Bag Ops Polres Kediri Kota.



HUT HKGB KE-63,

BHAYANGKARI CABANG KEDIRI TABUR BUNGA DI TAMAN MAKAM PAHLAWAN

BD-kedirikota - Dalam rangka menyambut HUT Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) ke-63, Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota mengadakan kegiatan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Kota Kediri, Minggu (18/10).

Sebelum diadakan tabur bunga terlebih dahulu dilakukan upacara ziarah yang dipimpin langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri, Ny Inka Paruntu Bambang Widjanarko.

Selain diikuti oleh pengurus cabang, kegiatan ini juga diikuti oleh semua pengurus ranting Bhayangkari di 8 Polsek yang ada di Polres Kediri Kota

Seperti diketahui Bhayangkari merupakan organisasi istri Polri yang lahir atas gagasan Ny. HL. Soekanto pada tanggal 17 Agustus 1949 di Yogyakarta, dan sebagai ketua pengurus besar dijabat oleh Ny. T. Memet Tanumidjaya.

Pada tanggal 19 Oktober 1952,dilaksanakan konferensi istri polisi yang dihadiri oleh 27 perwakilan daerah, dimana telah diputuskan untuk bersatu dalam gerak perjuangan melalui wadah tunggal organisasi persatuan istri Polri Bhayangkari dan tanggal tersebut ditetapkan pula sebagai Hari Anak-Anak Kepolisian.

Berselang empat tahun diadakan kongres kedua pada tanggal 25 Desember 1956, telah disahkan Cupu Manik Astagina sebagai lambang Bhayangkari.

Kongres ketiga dilaksanakan tahun 1959, pada kesem-



patan tersebut disahkan Himne Bhayangkari gubahan RAJ. Sudjasmin dengan syair oleh Ny. SA. Legowo.

Kongres kelima tahun 1963 menetapkan bahwa tanggal 19 Oktober 1952 merupakan Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari. Pada tanggal 15 April 1964 istri ketiga angkatan dan Polri bergabung dalam satu wadah organisasi yang di sebut Dharma Pertiwi, dimana pada waktu itu terpilih sebagai ketua adalah Ny. B. Soewito dari Bhayangkari, sedangkan Mars Bhayangkari disahkan pada rapat kerja dewan pimpinan Bhayangkari pada tahun 1970 di Jakarta.

Sesuai kebijaksanaan pimpinan Hankam tentang organisasi ABRI tahun 1971 terjadi perubahaan corak kepemimpinan dari tidak fungsional menjadi fungsional, Ketua Umum Bhayangkari pertama yang secara fungsional dijabat oleh Ny. Muhammad Hasan.

Tahun 1974 pada Musyawarah Pusat Bhayangkari IX, sebutan persatuan potensi wanita polri Bhayangkari berubah menjadi Persatuan Istri Anggota Polri Bhayangkari dan merupakan organisasi ekstra struktural yang berada dibawah pembinaan Polri.

Bhayangkari dari tahun ke tahun terus berkembang dalam menjalankan roda organisasinya yang selalu bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membantu tugas-tugas Polri.

Dan dengan adanya reformasi pergantian kepemimpinan nasional tahun 1998, Polri pun ikut mereformasi diri, serta adanya tuntutan dari rakyat agar Polri pisah dari ABRI berdasarkan instruksi dari Presiden No. 2 tahun 1999 dan sementara dibawah Menhankam. Pada tanggal 22 Juni 1999 diadakan Musyawarah Nasional Dharma Pertiwi IX, pada Munas itu secara resmi Bhayangkari pisah dari Organisasi Induk Dharma Pertiwi.

Setelah melalui proses kemandirian Polri, maka pada tanggal 1 juli 2000, sesuai Keputusan Presiden RI Nomor 89 tahun 2000 tentang kedudukan Kepolisian Negara Republik Indonesia berada langsung dibawah Presiden Republik Indonesia, dan Bhayangkari pun lansung dibawah pembinaan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dengan adanya tuntutan reformasi,guna ditegakkannya supremasi hukum dan Polri Mandiri, maka pada tanggal 25 April 2001 dengan keluarnya Kepres No. 54 tahun 2001 dimana jabatan Waka Polri ditiadakan.

Atas keputusan tersebut berubah menjadi Sekjen Polri kemudian pada tanggal 21 Juni 2001 keluar kembali Kepres No. 77 tahun 2001 tentang diadakan kembali jabatan Waka Polri.

Namun tidak berjalan lama dan mengalami perubahan lagi,sehingga keluar pula Kepres No. 97 tahun 2001 tentang pencabutan kembali stuktur jabatan Waka Polri.

Karena adanya tuntutan kepentingan tugas, dengan Kepres No. 70/2002 tanggal 10 Oktober 2002 tentang organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka diadakan validasi Polri.

Hal ini tentunya mempengaruhi struktur Organisasi Bhayangkari, sehingga untuk kepengurusan di Pengurus Pusat Bhayangkari menghapus jabatan Ketua Harian Bhayangkari dan membentuk sekaligus mengangkat Wakil Ketua Umum Bhayangkari.

Dari tahun ke tahun Bhayangkari selalu meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi yang sejalan dengan kemajuan jaman dimana langkah dan kiprah Bhayangkari selalu mencerminkan kemajuan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan tekad yang tulus untuk menjadi suri tauladan dan panutan bagi keluarga dan masyarakat. **(BD-1)**

PKK Pemkot Kediri Juara Umum Bola Volly HUT HKGB ke-63 Tahun 2015

BD – Kediri Kota - Dalam rangka memeriahkan HUT ke 63 Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari (HKGB) Bhayangkari Cabang Kediri Kota menggelar pertandingan volly antar instansi. Pertandingan yang diikuti 6 tim ini dilaksanakan di lapangan volly Kodim 0809 Kediri, Minggu (25/10).

Beberapa tim yang ikut dalam pertandingan ini selain tim dari Polres Kediri Kota antara lain, tim PKK Pemkot Kediri, tim Persit KCK Cabang LVIII Kodim, tim Persit KCK Brigif 16, Bhayangkari Polres Kediri dan Bhayangkari Ranting Brimob.

Acara pembukaan pertandingan ini dibuka langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Kota Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko.

"Ini bukan semata-mata pertandingan namun lebih mengakrabkan diantara kita dalam rangka HUT HKGB," kata Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko dalam sambutannya.

Usai memberikan sambutan dilanjutkan dengan pemukulan bola pertama oleh Ketua Cabang Bhayangkari, tanda dimulainya pertandingan.

Di pertandingan awal, Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota berhadapan dengan tim Persit Brigif 16. Dalam pertandingan ini Bhayangkari Polres Kediri Kota berhasil mengalahkan tim Brigif dengan skor (25-25 dan 11-14)

Kemenangan ini membuat Bhayangkari harus berhadapan dengan tim PKK Pemkot Kediri. Namun sayang dalam pertandingan ini tim Pemkot berhasil mengalahkan tim Bhayangkari Polres Kediri Kota dengan skor (25-25 dan 3-22).

Kemenangan ini membawa PKK Pemkot dan Bhayangkari Cabang Polres Kediri Kota masuk ke seperempat final.

Di lapangan yang lain tim Persit Cabang Kodim 0809 Kediri berhadapan dengan tim Polres Kediri. Tim Polres berhasil ditundukkan tim Persit Cabang Kodim dalam tiga babak dengan skor (25-21, 24-26 dan 16 - 14).

Kemenangan tim Persit Kodim ini akhirnya mempertemukan dengan tim PKK Pemkot Kediri untuk memperebutkan juara 1 dan 2.

Pertarungan sengit harga diri ini menjadikan PKK Pemkot Kediri menjadi juara Umum dengan skor (25-25-25), sedangkan Kodim menjadi juara dua dengan skor (11-23 -14).

Sementara juara tiga dimenangkan Bhayangkari Polres Kediri Kota yang berhadapan dengan Bhayangkari Ranting Brimob dalam tiga babak dengan skor (25-13, 25-17 dan 25-13).Kekalahan Bhayangkari Ranting Brimob ini menjadikan sebagai juara harapan I. Sementara juara harapan II diperoleh tim Persit Brigif 16 dan disusul Polres Kediri sebagai juara harapan III. **(BD-1)**





PERINGATI SUMPAH PEMUDA, PENDEKAR PENCAK DOR ADU KEMAHIRAN

BD-Kediri Kabupaten-Ribuan pendekar dan masyarakat umum dari seluruh wilayah eks-Karesidenan (Kota/Kabupaten Kediri, Tulungagung, Blitar, Trenggalek dan Nganjuk) Sabtu malam (3/10) hingga Minggu dini hari (4/10) berkumpul menyaksikan pertarungan bebas " Pencak Dor" para pendekar di areal Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda. Kegiatan ini merupakan prakarsa bersama dari Karang Taruna Kabupaten Kediri, Paguyuban Pelestari Budaya Pencak Dor Kediri, GP Ansor Kabupaten Kediri, Pemuda Pancasila Kabupaten Kediri, bekerjasama Dengan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

Pencak dor mulai muncul sejak era - 60 an ini memang sangat di gemari oleh khalayak ramai di Kediri Raya.Tak kurang ratusan bahkan ribuan penonton hadir memadati arena setiap kali acara ini digelar.

Pencak dor sendiri diiniasiasi oleh Kiai Agus Maksum Jauhari atau yang biasa dipanggil Gus Maksum cucu dari pendiri pondok Pesantren Lirboyo Kediri KH. Abdul Karim. Tujuannya adalah terjalinnya silaturrohim sesama pendekar dan media dakwah pemuda.

Pendirian arena pencak dor ini dilatar belakangi oleh kegelisihan Gus Maksum melihat makin maraknya aksi perkelahian antar remaja di Kediri kala itu.

Tak jarang dari perkelahian tersebut menimbulkan korban, sifat arogan pemuda yang sulit terkontrol menjadi salah satu penyebabnya.

Sejalan dengan makin maraknya aksi tersebut, maka Gus Maksum mempunyai ide adanya suatu arena untuk bertarung satu lawan satu dengan fair. **(BD-1)**











Menengok Lahirnya Kitab Ramalan Jongko Joyoboyo Tentang Tanah Jawa (3)

TIGA PERIODE BESAR JAMAN MENURUT JANGKA JAYABAYA

Oleh : **Imam Mubarok** | Pengamat Sejarah Kediri

Menurut Ramalan Jongko Joyoboyo bahwa tanah Jawa sejak diisi manusia yang kedua kalinya ini hingga tiba saat kiamat kubro akan mengalami 2100 tahun surya atau 2163 tahun candra.

Tempo 2100 tahun surya ini dapat dibagi menjadi Trikali atau tiga periode zaman besar yang masing-masing terdiri dari 700 tahun surya. Tiga jaman besar itu adalah jaman Kalisura (jaman luhur), jaman Kalijaga (jaman tumbuhan dan jaman Kalisengoro (jaman air) .Dan disetiap periode jaman besar tadi terbagi menjadi Sapto Maloko yang berarti jaman kecil. Dimana masing-masing jaman kecil terdiri dari 100 tahun surya hingga 7 x 100 tahun surya x 3 = 2100 tahun surya.

Trikala atau tiga periode jaman besar serta pemecahannya masing-masing menjadi sapto maloko adalah sebagai berikut :

Pertama adalah jaman Kalisura yang berarti jaman luhr lamanya 700 tahun suryo atau 721 tahun candra. Di jaman ini tanah Jawa masih banyak suara yang aneh-aneh yang merupakan alam gelap. Hal ini disebabkan disaat itu banyak orang prihatin dan bertapa guna menyempurnakan kebatinannya.



foto: Bams

Dalam masa itu banyak dewa-dewa yang turun untuk menolong manusia yang suci. Di jaman Kalisura atau tujuh jaman kecil yang masing-masing lamannya 100 tahun surya, dimana sifatnya berubah-rubah mengikuti peredarannya.

Tujuh jaman kecil itu adalah yang pertama jaman Kukilo atau jaman burung, kehidupan manusia di tanah Jawa seperti kehidupan burung. Tidak ada pemerintahan, belum ada yang, belum ada tempat tinggal pasti. Lamannya jaman ini dimulai dari tahun 1 hingga tahun 100 penanggalan tahun surya atau dimulai tahun 1 hingga 103 tahun candra

Yang kedua, jaman Kolobuda atau jaman wungkul, di Jawa mulai ada pemerintahan dan agama Budha. Mulai ada tata tertib, kesopanan. Ada kebijaksanaan Sri Paduka Radja Maha Dewa Budha yang berasal dari Sang Hyang Girinoto yang menjelma menjadi manusia dan menjadi raja di Medang Kamulan mulai tahun 101-200 tahu surya atau mulai tahun 104-2006 tahun candra.

Ketiga, jaman Kolobroso, di jaman ini kepercayaan terhadap begitu kuat khususnya agama Budha, sehingga terjadi persaingan, hal ini disebabkan banyaknya dewata yag menjelma menjadi raja. Mulai Sang Girinoto hingga Shang Hyang Bromo juga menjadi raja di Gilingloyo. Dihitung mulai tahun 201-300 tahun surya atau 207-309 tahun candra.

Keempat, Jaman Kalatirto atau jaman air, di Jawa sering terjadi banjir karena Sang Hyang Raja Kano yang bertahta di Negara Purwocarito sering menata batu besar untuk membendung kali dan bengawan. Ini dihitung mulai tahun 301-400 tahun surya atau mulai tahun 310-412 tahun candra.

Kelima, jaman Kalarubawa atau jaman aneh, di Jawa banyak kejadian aneh-aneh dan ganjil, muali Radja Prabu Suroto sampai Raja Prabu Basuksti bertahta di Wiroto. Dihitung Mulai tahun 401-500 tahun surya atau mulai tahun 413-515 tahun candra.

Keenam, jaman Kalarubowo, artinya jaman ramai dimana tanah Jawa banyak sekali keramaian tatkala Sang Nata Prabu Basuksati yang bertahta di Wiroto. Dihitung mulai taun 501-618 tahun surya atau mulai dari tahun candra

Dan jaman kecil dari jaman Kalisura yang ketujuh adalah Jaman Kalapurwo dimana tanah Jawa diadakan aturan tetumbuhan atau keturunan (stam boom), artinya keturunan orang besar pun menjadi orang besar.Misalnya turunan dari Ratu Binatoro yang menurunkan Bengawan Polosoro di Ngastina yang dihitung mulai tahun 601-700 tahun surya atau mulai tahun 619-721 tahun candra. **(bersambung)**











Bulan Tertib Lalu Lintas Triwulan Keempat

BD-Kediri Kota,- - Satuan Lalu Lintas Polres Kediri Kota mulai 1 Oktober hingga akhir Desember 2015 melaksanakan kegiatan bulan tertib lalu lintas. Salah satu sasarannya adalah pemakaian helm standard an dan pengggunaan sabuk keselematan untuk kendaraan roda empat.

Kasatlantas Polres Kediri Kota AKP Edy Purwanto, S.IK menjelaskan tahap awal pelaksanaan kegiatan bulan tertib lalu lintas triwulan keempat ini adalah sosialisasi kepada para pengguna jalan yang berada di wilayah hukum Polres Kediri Kota.

"Masih banyak ditemukan helm yang tidak standart demikian juga dengan penggunaan sabuk pengaman bagi pengendara roda empat. Yang kami lakukan adalah memberikan sosialisai agar mereka tidak mengulangi perbuataannya. Jika langkah sosialiasi ini selesai, maka kita akan menerapkan penegakan hukum bagi pelanggar," kata Edy, Sabtu (17/10).

Ditambahkan Edy, dirinya menghimbau kepada para pengguna jalan raya agar memperhatikan keselamatan berkendara. Dimana salah satunya yang harus dilakukan oleh masyarakat adalah taat peraturan lalu lintas. **(BD-1)**





















OPERASI ZEBRA TARGETKAN KESADARAN DAN KEPATUHAN HUKUM BERLALU LINTAS

BD-Kediri Kota- Gelar pasukan dalam rangka pelaksanaan Operasi Zebra Semeru 2015 dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota, Kamis (22/10) . Dalam pelaksanaan Operasi Zebra yang digelar mulai 22 Oktober hingga 4 November 2015 ini ditargetkan masyarakat lebih meningkat kesadararan dan mematuhi hukum dalam berlalu lintas.

Apel dipimpin langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan diikuti seluruh jajaran Polres Kediri Kota. Menurut Kasat Lantas Polres Kediri Kota, AKP Edy Purwanto, S.IK salah satu tujuan kegiatan ini adalah kepatuhan masyarakat di bidang Kamseltibcar Lantas.

“Untuk minggu pertama targetnya adalah penggunaan helm standart serta ketaatan rambu dan marka jalan. Untuk minggu kedua sasarannya adalah tata muat oran dan atau barang. Tujuan Operasi Zebra ini sendiri adalah dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat di bidang Kamseltibcar lantas,” kata Edy.

Kegiatan Operasi Zebra ini sendiri di wilayah hukum Polres Kediri Kota sedikitnya melibatkan 60 personil dari lalu lintas dan fungsi opsnal lainnya.

Sebelumnya sebelum dilakukan gelar pasukan, Satlantas Polres Kediri Kota dan Bag Ops Polres Kediri Kota melakukan Lat Pra Ops Zebra Semeru 2015 yang dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri. Sosialisasi di Radio Bonansa Kediri dan pemasangan baliho dan sebagai bentuk sosialisasi di tempat strategis di wilayah hukum Polres Kediri Kota dan 8 polsek di wilayah hukum Polres Kediri Kota. **(BD-1)**



Ingin Membawa Satreskrim Polres Kediri Kota Menjadi Lebih Prefesional

Tak sempat terpikirkan bagi dirinya menjadi seorang polisi, meski cita-citannya sejak kecil menjadi PNS. Ia meyakini garis Allah SWT terhadap dirinya adalah yang terbaik yang diberikan Dia.

"Ini berbanding terbalik dengan kakak saya yang berkeinginan daftar polisi namun akhirnya menjadi PNS. Takdir Allah sangat indah," kata AKP Wisnu Prasetyo, SH Kasat Reskrim Polres Kediri Kota anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Sarjono dan Siti Mutmainnah ini. Lulus Akpol 2010 dengan pendidikan terakhir kejuruan inspektur Idik Polair membuat Wisnu juga bisa menjadi polisi yang bertugas di lauatan

Posturnya yang kecil dan lebih banyak diam dengan wajah imut orang tentu tidak mengira kalau diriya adalah polisi, orang akan lebih percaya kalau dia seorang mahasiswa. Strategi kamuflase bawaan yang dimiliki mungkin akan membuat para penjahat tertipu, kalau ia seorang polisi dengan jabatan Kasat Reskrim Polres Kediri Kota.

"Dijalani, dinikmati, disyukuri dan yang terpenting saat ini adalah ingin membawa satreskrim polres kediri menjadi lebih prefesional dalam pelayanan dan penegakan hukum dan yang terpenting adalah bagaimana agar citra polisi lebih baik dimata masyarakat," kata Suami dari Yuliana Budiarti ini dan ayah dari jagoannya Sultan Zia Alfatih

Wisnu masuk kepolisian tahun 2007 dan luluk Akpol tahun 2010. Sarjana strata I hukum ini jabatan awalnya adalah sebagai Pama di Polda Jatim dan dilanjutkan sebagai Pama di Polres Trenggalek dengan pangkat Ipda. Dua bulan di Polres Trenggalek kemudian diangkat menjadi KA SPKT Polres Trenggalek.

Dua bulan menjabat sebagai Kepala SPKT dilanjutkan menjadi Kanit Idik III Satreskrim Polres Trenggalek selama kurang lebih selama 9 bulan dan bergeser sebagai Kanit Idik IV Satreskrim Polres Trenggalek selama 9 bulan dengan pangkat Iptu.

Hingga jabatan sebagai KBO Satreskrim Polres Trenggalek ia jabat hingga kurang lebih 9 bulan. Dan pada 28 Juni 2014 dirinya pindah tugas sebagai Kanitreskrim Polsek Sukun Polres Malang Kota kurang lebih setahun. Setahun di Malang, setelah Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP Made Yogi PU bergeser. AKP Wisnu Prasetyo akhirnya menjabart sebagai Kasat Reskrim Polres Kediri Kota pada 17 Juni 2015.

Baru menjabat sebagai Kasat Reskrim AKP Wisnu Prasetyo langsung dihadapkan tugas berat. Salah satunya menangani kasus anak yang bertubi-tubi. Beruntung semua bisa ia jalankan dengan dukungan penuh dari Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si. Dan yang terakhir kasus pembunuhan terhadap mahasiswi kedokteran UWK, AKP Wisnu sempat diancam memakai rok wanita oleh Kapolres jika ia tak mampu mengungkap kasus tersebut.

"Deadline yang diberikan 2 minggu, kalau sampai sampai gagal maka saya diperintah memakai rok. Namun Alhamdulillah Allah memberi pertolongan. Tepat sehari dari deadline yang diberikan kami bersama anggota berhasil mengungkap kasus ini ," kata Wisnu sambil tersenyum bangga. **(BD-1)**

Dua Pelaku Kencing BBM Diamankan

BD-Kediri Kota,– Polisi berhasil mengamankan dua pelaku pembuka segel truk angkutan bahan bakar minyak. Kedua pelaku pencurian yang juga sopir dan kernet ini berhasil melakukan kencing BBM sebanyak 185 liter yang seharusnya dikirim ke dua SPBU di Kediri dan Tulungagung.

Dua pelaku kencing BBM yang diamankan adalah Rama Rendra, (46) Sopir warga Perum Canda Bhirawa Asri Blok N-13B, Desa Paron Rt 06 Rw 05 Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dan Fredy Zulkarnaen, (44) kernet, warga Jl. Bagong Ginayan II-20 Kel. Ngagel RT 20 RW 05 Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya,

Terungkapnya aksi pencurian ini saat polisi curiga masuknya truk Nopol N-8571-UJ Terminal Kargo (eks Terminal Lama) Jl. Kapten Tendean Kel. Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri pada Jumat siang (16/7).

"Pengungkapan kasus ini berawal dari kecurigaan dan ditidaklanjuti dengan peyelidikan oleh petugas. Dan benar kedua pelaku melakukan pencurian dengan pemberatan yaitu membuka segel truk pengangkut BBM dan mencuri BBM sebanyak 185 liter," kata Anwar Iskandar Kasubag Humas Polres Kediri Kota, Sabtu (17/10).

Ditambahkan Anwar, Rama Rendra mengaku telah 7 tahun menjadi sopir sedangan Fredy telah 5 tahun menjadi kernet," Atas perbuatan keduanya mereka terancam pasal 363 KUHP pencurian dengan pemberatan dan pasal 374 KUHP penggelapan dalam jabatannya," tambah Anwar.

Dari pengungkapan kasus tersebut polisi berhasil mengamankan barang bukti satu unit truck tangki Pertamina beserta STNK Nopol N-8571-UJ. Dua buah obeng tanpa pegangan, beberapa lembar nota order ke SPBU Ngantru Tulungagung dan SPBU Rembang Ngadiluwih.

Dua buah torong plastik, satu buah paralon, lima buah jirigen berisi BBM Solar dan Premium isi 175 liter, satu buah jirigen isi BBM solar 10 liter dan 1 (satu) buah jirigen kosong. **(BD-1)**







Debat Publik Paslon Bupati Kediri

BD-Kediri Kabupaten – Debat publik dua pasangan calon Bupati Kediri dr.Haryanti - Masykuri (Harmas) dan dr. Ari Purnomo Adi - Arifin Tafsir (AA) digelar KPU di Gedung Bagawanta Bhari, Kabupaten Kediri, Selasa (27/10) malam.

Yang menjadi bahan debat dari kedua pasangan hanya seputar visi dan misi yang diusung. Format debat dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya penyampaian visi dan misi oleh paslon yang kemudian langsung ditanggapi oleh calon lain.

Format lain, paslon mengambil pertanyaan dari panelis, kemudian diberikan kepada paslon lainnya. Pertanyaan tersebut dibuat oleh tiga panelis antara lain, drh. Joko Santoso, dari tokoh masyarakat, Dr. Suko Suliso, dari akademisi dan Sapta Andaru Iswara, ST. MMA, selaku Ketua KPU Kabupaten Kediri.

Debat publik dihadiri oleh ratusan orang, sebagaimana undangan KPU sebanyak 250 orang. Hadirin yang hadir umumnya pendukung kedua paslon dan penyelenggara pemilihan, KPU, Panwaslih dan Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) setempat.

Sebelumnya KPU menuai kritik dalam format rencana debat yang sebelumnya tidak mengakomodir kaum disabilitas. Kritikan tersebut langsung ditindaklanjuti KPU yang akhirnya menyediakan penerjeman untuk kaum disabilitas. **(BD-2)**





SELAMAT ULANG TAHUN BHAYANGKARA DHAHANAPURA KE-1











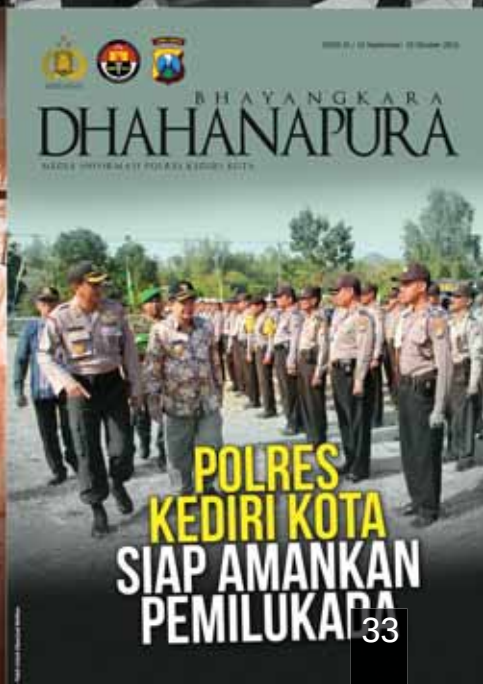

4000 Santri Lirboyo Upacara Peringati Hari Santri Nasional



BD-Kediri Kota – Peringatan hari santri nasional yang jatuh pada 22 Oktober diperingati dengan upacara bendera yang diikuti kurang lebih 4000 santri dari Ponpes Al-Mahrusiyah-Lirboyo Kediri. Layaknya upacara juga ada pengibaran bendera merah putih, pembacaan pancasila dan ikrar santri.

Pelaksanaan upacara akan dilaksanakan Kamis pagi (22/10) sekitar pukul 08.00 WIB di lapangan pondok. Menurut Pengasuh Ponpes Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, KH Reza Ahmad Zahid, Lc diadakannya upacara ini sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas penetapan 22 Oktober sebagai Hari Santri Nasional.

Gus Reza panggilan akrab KH Reza Ahmad Zahid menyatakan dipilihnya 22 Oktober karena mempresentasikan subtansi kesantrian yakni spritualitas dan patriotisme ketika Rois 'Aam NU KH Hasyim Asy'ari mengumumkan fatwa yang masyhur disebut Resolusi Jihad merespons agresi Belanda kedua.

"Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar atas dukungan semua pihak. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden RI, Joko Widodo yang telah membuktikan janjinya menetapkan 22 Oktober sebagai Hari Santri Nasional," kata Gus Reza yang juga cucu KH Mahrus Ali tokoh resolusi jihad ini Rabu (22/10).

Pesantren Lirboyo merupakan pondok pesantren yang memiliki sejarah panjang dan memiliki peran besar dalam sejarah memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

Ponpes ini juga memiliki kisah perjuangan yang melegenda saat awal kemerdekaan. Pada medio September 1945 disebutkan, tentara sekutu datang ke Indonesia dengan menggunakan nama tentara NICA.

Hal itu lalu membuat para kiai HBNU (sebelum PBNU) memanggil seluruh ulama di Jawa dan Madura membicarakan hal ini di kantor HBNU Jalan Bubutan, Surabaya.

Dalam pertemuan itu para ulama mengeluarkan resolusi Perang Sabil, yaitu perang untuk melawan Belanda dan kaki tangannya dengan hukum fardhu ain. Rupanya keputusan inilah yang menjadi motivasi para ulama dan santrinya untuk memanggul senjata ke medan laga, termasuk Pesantren Lirboyo.

Tepat pada jam 22.00 berangkatlah para santri Lirboyo sebanyak 440 menuju ke tempat sasaran di bawah komando KH. Mahrus Ali dan Mayor H. Mahfudz.

Sebelum penyerbuan dimulai, seorang santri yang bernama Syafi'i Sulaiman yang pada waktu itu berusia 15 tahun menyusup ke dalam markas Dai Nippon yang dijaga ketat.





Maksud tindakan itu adalah untuk mempelajari dan menaksir kekuatan lawan. Setelah penyelidikan dirasa sudah cukup, Syafi'i segera melapor kepada KH. Mahrus Ali dan Mayor H. Mahfudz.

Saat-saat menegangkan itu berjalan hingga pukul 01.00 dini hari dan berakhir ketika Mayor Mahfudz menerima kunci gudang senjata dari komandan Jepang yang sebelumnya telah diadakan diplomasi panjang lebar. Dalam penyerbuan itu, gema takbir "Allahu Akbar" berkumandang menambah semangat juang para santri.

Saat datangnya Jenderal AWS Mallaby pada tanggal 25 Oktober 1945 di Pelabuhan Tanjung Perak, stabilitas kemerdekaan mulai nampak terganggu terutama di daerah Surabaya.

Terbukti pada tanggal 28 Oktober 1945, para tentara sekutu ini mulai mencegat pemuda di Surabaya dan merampas mobil milik mereka. Puncaknya adalah mereka menurunkan bendera merah putih yang berkibar di Hotel Yamato dengan bendera Belanda.

Selang beberapa lama, Mayor H. Mahfudz melapor kembali kepada KH. Mahrus Ali di Lirboyo bahwa tentara sekutu yang memboncengi Belanda telah merampas kemerdekaan dan Surabaya banjir darah pejuang.

Maka KH. Mahrus Ali mengatakan bahwa kemerdekaan harus kita pertahankan sampai titik darah penghabisan. Kemudian KH. Mahrus Ali mengintruksikan kepada santri Lirboyo untuk berjihad kembali mengusir tentara Sekutu di Surabaya. Hal ini disampaikan lewat Agus Suyuthi maka dipilihlah santri-santri yang tangguh untuk dikirim ke Surabaya.

Dengan mengendarai truk, para santri di bawah komando KH. Mahrus Ali berangkat ke Surabaya. Meskipun hanya bersenjatakan bambu runcing, mereka bersemangat berjihad menghadapi musuh.

Santri yang dikirim waktu itu berjumlah sebanyak 97 santri. Peristiwa itu belakangan dikenal dengan perang 10 November. Hal ini juga yang menjadi embrio berdirinya Kodam V Brawijaya. Selain itu KH. Mahrus Aly juga berkiprah dalam penumpasan PKI di sekitar Kediri.

KH. Mahrus Ali juga mempunyai andil besar dalam perkembangan jam'iyyah Nahdlatul Ulama. Bahkan beliau diangkat menjadi Rois Syuriyah NU Jawa Timur selama hampir 27 tahun, hingga akhirnya diangkat menjadi anggota Mutasyar PBNU pada tahun 1985 M.

Dibawah komando pimpinan tertinggi Resolusi Jihad, KH.Hasyim Asy'ari – dalam peristiwa ini juga muncul tiga tokoh yang melegenda yakni KH Mahrus Ali –Lirboyo sebagai panglima angkatan darat, KH Abbas- Buntet Cirebon sebagai panglima angkatan laut dan KH Faqih – Tuban sebagai panglima angkatan udara. **(BD-1)**



Kalangan Kampus, FKUB dan Pemerintah Sesalkan Kekerasan Antar Umat Beragama di Indonesia

BD-Kediri Kota, - Untuk mencegah tindak kekerasan antar umat beragama di wilayah Kediri dan sekitarnya, Fakultas Hukum Uniska bekerja sama dengan Forum kerukumanan Umat Beragama dan Pemerintah Kota Kediri menggelar Workshop di bertema **mengembangkan budaya toleransi mencegah tindak kekerasan dalam kehidupan beragama, di kampus Uniska Kediri,** Selasa (27/10).

Dalam kegiatan tersebut para perwakilan FKUB –PAUB-PK dan tokoh agama juga bersikap dan mengutuk kekerasan antar umat beragama yang terjadi di Indonesia.

Workshop diikuti 200 peserta dari kalangan akademisi (mahasiswa dan dosen), tokoh umat beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khonghucu, dan Penghayat Kepercayaan, serta pejabat pemerintahan sipil maupun militer di wilayah eks Karesidenan Kediri.

Dua nara sumber sebagai pemateri workshop adalah Dr. H. Sholahuddin Fathurrahman, dengan materi membentuk jiwa toleransi dalam struktur sosial masyarakat dan Dr. Timotius Kabul yang membawakan materi peranan tokoh agama dalam membangun toleransi kehidupan umat beragama.

Menurut ketua FKUB Kota Kediri Ma'ruf Anas mewakili Forum Komunikasi Umat beragama dan Paguyuban Antar Umar Beragama dan Penganunut Kepercayaan, meruncingnya situasi toleransi dalam kehidupan beragama yang terjadi belakangan ini, harus ditanggapi dengan serius. Kesadaran untuk menjaga kebersamaan dalam keberagaman dalam jiwa anak Bangsa perlu dipupuk dan senantiasa dikembangkan.

"Aksi pembakaran bangunan Masjid di Tolikara, pembakaran bangunan Gereja di Singkil Aceh, adalah salah satu potret hitam toleransi antar umat beragama di negara yang menjunjung tinggi Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara saja. Pemahaman Pancasila harus dipahami secara menyeluruh", ujar Ma'ruf Anas.

Tugas membangun kerukunan antar umat beragama tidak dapat dibebankan kepada pemerintah saja. Pemerintah harus aktif berperan sebagai motor penggerak tumbuhnya kesadaran toleransi dalam praktik pelaksanaan ibadah.

Ma'ruf menambahkan Indonesia bukanlah milik salah satu agama, atau suku atau kelompok tertentu. Indonesia adalah sebuah bangsa dan sekaligus negara dimana terdapat beraneka suku, kebudayaan, dan agama di dalamnya.

Kamajemukan inilah yang seharusnya menjadi salah satu pilar kokoh kekuatan Indonesia. Hal ini tentu saja dapat terwujud jika kita dapat memanfaatkan keberagaman tersebut sebagai sebuah kekuatan.

"Jika kita tidak mampu membangun aura positif dan merajut setiap perbedaan menjadi sebuah kekuatan positif, maka yang akan terjadi adalah bencana perpecahan dan pertikaian yang semakin merebak dan merajalela. Kami menyesalkan atas beberapa kejadian tersebut dan mengutuk keras," ungkap Ma'ruf

Peran serta pemerintah daerah juga harus lebih ditingkatkan dalam upaya menjaga keseimbangan kehidupan sosial masyrakat setempat. Pengambilan kebijakan berkaitan dengan kehidupan beragama harus mencerminkan sikap dan nilai luhur Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa dan negara.

"Pemuda sebagai penerus generasi perjuangan bangsa, dan cikal bakal ujung tombak pembangunan negara, harus memiliki kesadaran akan pentingnya sikap toleran dan saling menghargai setiap perbedaan. Jangan sampai generasi penerus kita nantinya tidak memiliki kemampuan dan kecerdasan untuk senantiasa membangun sikap toleransi dalam kehidupan beragama," tandasnya.

Di akhir sambutannya Ma'ruf menegaskan bentuk proses penguatan toleransi hendaklah dilakukan secara menyeluruh dan berlangsung terus menerus. Pengenalan toleransi umat beragama harus dilakukan sejak dini dengan melibatkan setiap institusi pendidikan baik formal maupun non formal. Pemahaman toleransi harus ditanamkan sejak pendidikan dasar hingga tingkat perguruan tinggi.(BD-1)



BIMBINGAN ROHANI ISLAM

MEMBIASAKAN TOLERANSI, WUJUDKAN KERUKUNAN

Oleh : Dr. H. Sholahuddin Fathurrohman, S.Ag., SH., M.Si.

Konsep Dasar Toleransi antara lain: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan HIKMAH dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang BAIK. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (an-Nahl:125)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami (Tuhan) menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling MENGENAL". (al-Hujuraat:13)

"Tidak sempurna iman seseorang sampai ia MENCINTAI saudaranya sebagimana ia mencintai dirinya sendiri". (HR. Muslim)

Islam hadir sebagai agama yang mengedepankan Prinsip Rahmatan lil Alamin dimanapun berada, sudah barang tentu menolak sikap dan perilaku yang mengandung kekerasan. Hingga saat ini telah dirumuskan prinsip dalam hal mengantisipasi persoalan sosial keagamaan, yaitu Tasaamuh (toleransi), Tawaazun (berimbang/harmonis), Tawassuth (moderat), Ta'adul/I'tidaal (berkeadilan/tegak lurus dalam berprinsip) dan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kebenaran dan mencegah kemunkaran).

Dalam buku Islam in Indonesia : Modernism, Radicalism and the Middle East Dimension, Giora Eliraz (2004) menyebutkan, "..... watak kebangkitan islam di Indonesia adalah unik, ditandai dengan peningkatan toleransi dan penerimaan gagasan dasar tentang pluralitas keagamaan. Berbeda dengan Timur Tengah yang ditandai dengan peningkatan konservatisme berbarengan dengan penguatan islam politik dengan ideologi fundamentalis dan bahkan militansi dan radikalisme".



Cendekiawan muslim Prof. Dr. Azyumardi Azra telah menemukan konsep berupa sikap Gotong Royong yang menjadi amalan harian pada kehidupan umat islam Indonesia. Dihampir semua daerah yang menjadi tempat tinggal umat islam (istilah lain moderat) termasuk di kota kediri, sikap dermawan dan saling membantu selalu dijaga. Jangan heran, papar Azra, jika umat islam Indonesia dikenal sebagai umat islam yang paling dermawan.

Buktinya, rentetan upacara keagamaan yang selalu beriringan dengan upacara tradisi. Seorang yang akan meminang calon istri/suami dikukuhkan dengan acara walimahan-membaca wirid, dzikir dan ibadah lain, lalu diakhiri dengan acara makan bersama-sama.

Selain karena memang gemar bersilaturrahmi, para tamu undangan akan pulang dengan membawa berkatan (makanan yang bisa dibawa pulang). Itulah Berkah Kebersamaan.

Kegiatan yang bersifat tradisi senantiasa mengiringi kehidupan setiap umat, contoh lagi ; sejak kita dikandungan, dilahirkan, dikhitankan, dinikahkan, pindah rumah, ngrubuhkan rumah, naik haji hingga masuk ke kubur. Belum lagi acara-acara yang berhubungan dengan peringatan hari besar islam seperti, muharoman, mauludan, isro' mi'roj, khataman, istighosah, rajaban, sya'banan, hingga kegiatan ibadah sepanjang bulan romadlon, takjilan, buka bersama, sahur bersama. Nyaris semuanya berkaitan dengan makan dan itu wujud dari kerukunan dan kebersamaan serta kedermawanan.

Semua kegiatan diatas merupakan amaliah dari Ekasila, yang tak lain adalah Gotong Royong ajaran Bung karno. Bung Karno dalam pidatonya di acara sidang anggota BPUPKI berusaha menghindari celah terjadinya perdebatan, "Jikalau saya peras yang lima menjadi tiga, dan yang tiga menjadi satu, maka dapatlah satu perkataan Indonesia yang Tulen, yaitu perkataan "Gotong Royong". Negara Indonesia yang kita dirikan haruslah negara Gotong Royong. Alangkah hebatnya Negara Gotong Royong". Kata Bung Karno saat itu.

Bung Karno juga menyampaikan "Gotong Royong, adalah pembantingan tulang bersama, pemerasan keringat bersama, perjuangan bantu-membantu bersama, amal semua buat kepentingan semua, keringat semua untuk kebahagiaan semua. Kalau keringat diperas dan ujungnya adalah kebahagiaan, sikap saling bantu diamalkan juga untuk kebahagiaan. Inilah Pancasila yang lalu menjadi trisila dan berujung ekasila.

Dapat kita yakini bahwa dalam kehidupan kita sehari-hari Gotong Royong dapat mewujudkan tegaknya keadilan, terciptanya sikap toleransi dan akan bermuara pada kebahagiaan bersama. Inilah Kerukunan yang harus senantiasa kita jaga dan lestarikan di tanah air tercinta Indonesia.

SELAMAT HARI SANTRI SELAMAT HARI SUMPAH PEMUDA

BIMBINGAN ROHANI KRISTEN

DALAM KELEMAHANKULAH KUASA TUHAN MENJADI SEMPURNA

Oleh **Noto Sumarto**; GBI Sahabat Kediri

" (9) Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. (10) Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat." - 2 Korintus 12:9-10

Apakah anda sedang terjerat dengan ketidak berdayaan dan kelemahan? Apakah deraan fisik sedang menghampiri Anda? Apakah yang akan Anda lakukan ketika semua nya itu datang mendekati Anda? Artikel ini hendak mengantar kira untuk bersama mendekati ALLAH melalui kelemahan-kelemahan yang kita miliki.

Mencermati bacaan dari dua ayat tersebut, ada lima bagian penting yang telah untuk kita merenung lebih dalam yaitu: "kelemahan, siksaan, kesukaran, penganiayaan, dan kesesakan." Melalui tulisan ini apa sesungguhnya yang Tuhan rindukan dalam kehidupan post modern ini .

PERTAMA, KELEMAHAN BUKANLAH KESEMPATAN UNTUK MENYERAH

Kata yang diterjemahkan sebagai "kelemahan" mempunyai dua arti, yaitu berarti kelemahandan juga berarti penyakit. Sedihkah anda jika Allah mengizinkan anda untuk jatuh sakit?Bila saya mendapat sakit punggung, menyesalkah anda untuk saya? Pernahkah terlintas di pikiran anda bahwa melalui penyakit, Allah sedang menjadikan kita kuat secara rohani? Kita sering tergoda untuk mengabaikan hal tersebut. Kita menganggap hal-hal seperti itu sebagai kesialan karena kita masih belum mengerti rahasia untuk berfungsi di dalam kuasa Allah.Ketika pusing mendatangi, kita bertanya-tanya mengapa Allah tak mau peduli. Karena kita masih belum mengerti bahwa di dalam kelemahan kitalah, Allah akan menunjukkan kuasa-Nya. Apabila kita menyadari akan hal ini, anda akan bersyukur kepada Allah untuk setiap kelemahan dan penyakit.

Ternyata kelemahan bukan hanya kepada kelemahan secara fisik tetapi juga perasaan lemah dari dalam. Di dalam 2 Korintus 11:32-33 Paulus menceritakan bagaimana di Damsyik ia diturunkan di dalam sebuah keranjang melalui sebuah jendela. Begitu memalukan dan tidak terhormat! Dapatkah anda bayangkan seorang rasul yang besar seperti Paulus diturunkan dari tembok kota di dalam keranjang sayur yang kotor? Tidak ada terompet atau karpet merah dipersiapkan untuk rasul yang besar itu.Tidak, Paulus diturunkan di dalam keranjang sayur; mungkin saja dia juga ditutupi dengan sayur supaya pengawal-pengawal tidak dapat melihatnya.Di manakah martabatnya?Kelemahan seperti ini adalah suatu perasaan lemah di dalam.

Ketika anda merasa lemah, dapatkah anda bersyukur kepada Allah?Paulus berkata, "aku senang di dalam kelemahan, dan malah bermegah di dalamnya." Wow, suatu pernyataan yang luar biasa; spectakular di masa post modern ini. Itulah sebabnya Tuhanlah yang akan dipermuliakan, bukan diri kita sendiri.

KEDUA, SIKSAAN BUKANLAH CARA MENJADI RENDAH DIRI

Paulus juga senang di dalam siksaan.Kata yang diterjemahkan sebagai "siksaan" berarti cercaan, penghinaan, penganiayaan, kebiadaban. Bisakah anda tetap bersukacita ketika ada orang menghina anda, mentertawakan anda, atau bahkan menganiaya anda? Namun hal yang luar biasa Paulus nyatakan, "Aku bersyukur kepada Tuhan karena aku dihina."Rasul Paulus merasa dipermalukan dan dihina. Namun,iaselalu bersyukur kepada Tuhan karenanya.

Kata yang diterjemahkan sebagai "siksaan" juga berarti bencana (malapetaka), kerusakan, atau kesukaran.Kesukaran berarti diusir dari rumah karena kepercayaan anda pada Kristus; dan anda terpaksa tidur di bangku kebun.Atau, anda menjadi sasaran olok-olok bagi teman-teman dan sanak-saudara.Mereka berkata anda sudah menjadi gila karena berubah menjadi orang Kristen.Semua orang memandang anda dengan wajah yang sedih, atau dengan senyum sinis, sambil berkata, "Orang ini seharusnya berada di rumah sakit jiwa."Anda menderita penghinaan demi Kristus.

Suatu hari nanti, anda mungkin harus berterus-terang dengan bos anda, "Maaf, saya tidak dapat memalsukan angka-angka ini.""Apa maksud kamu tidak dapat? Kamu bodoh! Tahukah kamu apa akan terjadi kepada kamu? Kamu tidak akan mendapat kenaikan gaji. Lebih dari itu, aku akan memotong gaji kamu!"Jadi anda merasa dihina. Gaji anda dipotong dan banyak peristiwa yang lain mulai terjadi kepada anda. Apakah perasaan anda? Dapatkah anda berkata bersama Paulus, "Aku senang di dalam penghinaan?".Hal ini membutuhkan suatu transformasi yang terus menerus.

KETIGA, KESUKARAN BUKANLAH CARA TUHAN MENGHUKUM KITA

Istilah "Kesukaran" mempunyai beberapa makna dan arti di



dalam bahasa Yunani. Namun pada umumnya berarti tekanan dalam bentuk apa saja. Kita hidup di dalam dunia yang penuh dengan tekanan.Kadang-kadang begitu sulit untuk tidur pada waktu malam karena syaraf kita mengalami ketegangan (gelisah), dan kita membutuhkan alkohol atau obat untuk menenangkan diri kita. Tetapi di sini Paulus mengatakan bahwa ia senang di dalam stres dan tekanan yang timbul karena kewajiban terhadap Kristus.

Namun begitu, Rasul Paulus membimbing kita untuk senantiasa dapat bersyukur dalam segala hal.Hal itulah yang mengerjakan keselamatan anda: yaitu menerima dengan senang hati segala kelemahan, kekurangan, dan penghinaan. Dapatkah anda memahami Paulus?Paulus mempunyai mentalitas yang berbeda. Mengerjakan keselamatan tidak berarti berpura-pura menjadi kuat, atau berusaha menjadi sesuatu yang bukan diri sendiri, tetapi dengan sederhana menerima semua tekanan dari luar dan dalam dengan sukacita. Itulah kehidupan kekristenan yang sejati.

Pada ayat berikutnya, Paulus menyebutkan hal-hal yang lebih besar yang tidak berlaku kepada kita sekarang. Kata bahasa Yunani yang diterjemahkan sebagai "kesukaran" dapat juga berarti penganiayaan atau juga siksaan. Paulus bersyukur kepada Allah untuk kesakitan dan penyesahan dan lemparan-lemparan batu yang ditimpakan kepadanya, dan bukan hanya penolakan atau penghinaan (2 Korintus 11:24-27)

KEEMPAT, PENGANIAYAAN BUKAN HAMBATAN UNTUK BERGERAK

Dalam 2 Timotius 3:11 Paulus berbicara tentang penganiayaan yang dideritanya di Antiokhia, Ikonium dan Listra, ini menjadi suatu rujukan kepada peristiwa-peristiwa yang tercatat di dalam Kisah Rasul 13 dan 14.Penganiayaan yang bagaimana yang paling sulit kita tanggung?Penganiayaan yang bagaimana yang anda alami di sini?

Salah satu penganiayaan yang paling dahsyat adalah fitnah yaitu apabila orang mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang anda. Tidak ada gunanya membela diri karena saat anda berusaha untuk membela diri, keadaan hanya akan bertambah buruk. Paulus mengalami hal ini di Antiokhia dan Ikonium.Ia sentiasa difitnah, dan ajarannya diputarbalikkan. Hal-hal yang jelek dikatakan tentang Paulus dan rekan-rekan sekerjanya, sebagai contoh dalam Roma 3:8 yang berbunyi : Bukankah tidak benar fitnahan orang yang mengatakan, bahwa kita berkata: "Marilah kita berbuat yang jahat, supaya yang baik timbul dari padanya." Orang semacam itu sudah selayaknya mendapat hukuman .

Di Kota Listra Paulus malah dilempar batu akibat dari fitnah-fitnah yang dilemparkan terhadap dia (Kisah 14:8-20).Fitnah seringkali membuka jalan kepada serangan secara fisik. Dan untuk membenarkan serangan mereka, mereka akan menuduh anda sebagai orang yang jahat dan layak dihukum. Makanya Paulus dilempar batu dan dibiarkan untuk mati.Namun begitu, Rasul Paulus selalu berjuang dalam pengucapan syukur.

Bayangkan penderitaan yang dialaminya di Listra.Ia dilempar batu sehingga pingsan dan banyak kehilangan darah. Ia ditinggalkan terbaring di atas tanah, disangka sudah mati. Murid-murid yang mengelilinginya juga menyangka bahwa ia telah mati, tetapi tiba-tiba ia bangkit oleh kuasa Allah dan melanjutkan pelayanannya. Kenyataan bahwa ia disangka telah mati berarti batu-batu tersebut pasti mengenainya dengan keras, mungkin meninggalkan luka-luka yang mengerikan di atas kepalanya. Paulus menanggung semua itu demi Kristus.

Bagaimana kalau anda dilukai sehingga muka anda menjadi cacat?Namun Paulus bermegah karena hal-hal seperti itu.Ia tidak malu jika wajahnya menjadi cacat. Tidak dapat disangkal bahwa ia memang dipermalukan, tetapi ia bermegah di dalamnya. Di akhir surat Paulus kepada jemaat di Galatia, Paulus mengatakan, "Selanjutnya janganlah ada orang yang menyusahkan aku, karena pada tubuhku ada tanda-tanda milik Yesus." (Galatia 6:17). Sekarang kita mulai melihat kebesaran Paulus dan mengapa Allah memakainya dengan begitu luar biasa.Karena Paulus adalah seorang manusia yang senang dan bermegah di dalam setiap kelemahan; dari penyakit hingga pencacatan; dari kesedihan batin hingga kesakitan jasmani.Paulus berbicara tentang kesakitan, kekurangan tidur, dan berbagai macam kesukaran seperti kelaparan dan kemiskinan. Never Give Up.

KELIMA, KESESAKAN TAK MENYURUTKAN PENGHARAPAN

Kata bahasa Yunani "stenochoria" secara harfiah berarti "kesempitan" atau "dikurung di suatu tempat yang sempit"; secara kiasan ia berarti kesesakan atau kesulitan. Paulus menanggung segala bentuk kesulitan, termasuk kelaparan.Apakah anda menikmati kelaparan?Jika anda tidak makan satu kali, anda cukup merasa lemah.Tetapi Paulus sentiasa hidup di dalam kelaparan. Saya sendiri sudah banyak mengalami kelaparan.Saya hidup di dalam kelaparan selama dua setengah tahun.Allah membawa saya melalui sekolah kelaparan, dan menurunkan saya menjadi kulit dan tulang.

Apakah Anda sanggup bertahandalam Kelemahan?

Kita harus meyakini dan mengerti dengan jelas bahwa kuasa dan otoritas Allah akan makin sempurna hanya dalam satu cara: yaitu, di dalam kelemahan kita, dari sudut pandang Allah maupun sudut pandang manusia. Oleh karena itu, langkah yang pertama adalah untuk menerima kelemahan kita adalah dengan bersyukur dan menerima dengan legawa baik kelemahan ataupun kelebihan kita dalam istilah budaya jawa "nrimo ing pandum" (menerima segala sesuatu dengan senyum syukur).Rasul Paulus memberi teladan untuk bersyukur dan bersukacita atas kelemahannya.

Dalam ruang lingkup yang lebih besar adalah dengan kondisi masyarakat disekitar kita; apakah kita bersyukur hanya karena kondisi perekonomian yang baik; atau tersedianya segala sesuatu dengan murah? Atau bahkan dengan kondisi aman tenteram? Apabila Tuhan ijinkan segala sesuatu terjadi atas kita dan wilayah kita; percayalah bahwa TUHAN ALLAH akan sediakan jalan keluar terbaiknya. Kuncinya adalah belajar untuk mensyukuri kelemahan kita. Karena kita mempunyai begitu banyak kelemahan, kita mempunyai banyak alasan untuk bersukacita.

Apakah anda merasa terganggu karena tingkat pendidikan anda tidak setinggi orang lain? Apakah anda merasa minder? Jika anda merasa terganggu, ini menunjukkan bahwa anda masih belum mengerti prinsip kelemahan ini.

Allah tidak peduli akan tingkat pendidikan anda. Manusia peduli, anda peduli, tetapi Allah tidak peduli.Allah tidak peduli apakah anda memiliki sarjana-sarjana akademis, atau tidak.Di dalam tubuh Kristus, siapa saja yang merasa minder karena tingkat pendidikannya masih belum mengerti bahwa kita harus mengerjakan keselamatan kita di dalam kelemahan dan dengan takut dan gentar.Hanya apabila anda lemah, kuasa Allah dapat dinyatakan.

Banyak orang kuatir tentang hal-hal yang sepele.Ada yang merasa terganggu jika mereka terlalu tinggi atau terlalu pendek. Ada orang yang merasa minder karena dia hanya setinggi 150 cm dan orang lain 160 cm. Karena itu, ia membeli sepatu yang mempunyai tumit yang lebih tinggi, seolah-olah menjadi lebih tinggi sedikit sangat penting. Saya masih belum mengerti mengapa menjadi tinggi begitu penting.Keberhargaan dirinya hanya diukur dengan seberapa tinggi badannya. Mengapa begitu banyak orang menyusahkan diri dengan hal-hal seperti itu?!Mengapa ketinggian anda menyebabkan anda begitu tidak bahagia?Ada banyak orang yang sangat terganggu karena hal ini.Mereka menderita sekali, terutamanya saat berada di tengah-tengah orang-orang yang tinggi.Apakah ketinggian anda menimbulkan perbedaan? Apakah Allah peduli akan ketinggian anda? Apakah la akan mengukur ketinggian anda di pintu surga? Apakah nanti di surga Allah akan berkata "Maaf, kamu terlalu pendek untuk bisa masuk."

Saya menyebutkan hal-hal ini karena sangat mengherankan mengapa begitu banyak orang yang diganggu oleh tingkat pendidikan mereka, atau ketinggian mereka, atau mobil yang mereka miliki.

Cara kita menentukan nilai harus dibalikkan.Cara menentukan keberhargaan kita harus di ubah. Dapatkah kita belajar untuk bersukacita dengan cara yang berbeda dari dunia? Terdapat hanya satu jalan untuk mengalami kuasa Allah, dan jalan tersebut adalah: bersukacita di dalam kelemahan, menjadi rendah, dan menjadi tidak berarti. Paulus mengalami kuasa Allah, dan saya berharap anda juga akan mengalaminya.

"Tuhan, saya lemah.Saya tidak ada kekuatan sendiri.Saya bukan apa-apa; saya tidak dapat berbuat apa-apa; saya tidak tahu apa-apa.Biarlah kuasa-Mu masuk ke dalam hidup saya." Saudara-saudara sekalian, anda tidak akan diselamatkan hanya dengan menerima anugerah keselamatan-Nya, tetapi dengan mengizinkan keselamatan-Nya bekerja di dalam diri anda. Itulah satu-satunya cara keselamatan dapat dikerjakan.

Saya bersyukur kepada Tuhan karena mengajar saya bagaimana untuk menjadi lemah, dan bagaimana untuk hidup di dalam kelemahan Kristus.Secara alami saya tidak lemah, dan begitu juga dengan Paulus.Jadi kelemahan adalah sesuatu yang harus kita pelajari.Kita belajar bukan sekedar untuk menerimanya, tetapi justru untuk berbahagia di dalamnya. Kemudian orang lain yang mengenal anda akan berkata, "Sekarang saya melihat kuasa Allah dan kemuliaan-Nya di dalam kehidupan anda!" . Amin.

Tuhan memberkati.

Oleh : Pdt Noto Sumarto
Oktober 2015
Inspirasi dari beberapa Hamba Tuhan



ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA

APEPI

KEDIRI

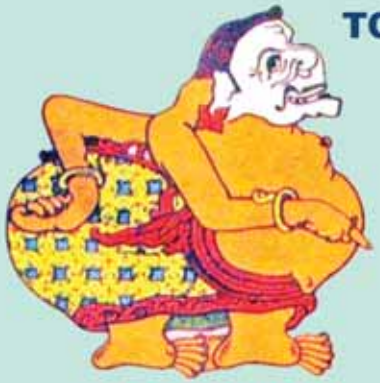

MAKMUR

TOKO EMAS

Semar

Jl. Sriwijaya No.3-5-7 Telp. 687577
KEDIRI

Jual beli mas & menerima pesanan segala macam perhiasan dengan harga pantas

SW

TOKO OBAT

Sinar Waras

JL. DHOHO No. 200 Telp. 0354-641667
KOTA KEDIRI



PT. GUDANG GARAM Tbk.

Penganugrahan Investment Award Propinsi Jawa Timur 2015

Oleh

Gubernur Jawa Timur Dr. H. Soekarwo, S.H, M.Hum





PT. Gudang Garam Tbk.
Meraih Peringkat II untuk Kategori
Perusahaan Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN)
Tahun 2015